

ABSTRAK

Penanaman Modal Asing Langsung (FDI) berperan penting dalam pembangunan, namun alirannya cenderung tidak mengikuti prediksi neoklasik (Lucas Paradox). Penelitian ini bertujuan menganalisis secara empiris pengaruh institusi politik dan institusi ekonomi terhadap arus masuk Greenfield FDI per kapita. Penelitian ini menggunakan data panel 132 negara periode 2004–2022. Kualitas institusi diukur menggunakan Worldwide Governance Indicators (WGI) yang dikelompokkan menjadi indeks institusi politik dan ekonomi, sedangkan data FDI bersumber dari UNCTAD. Dengan menggunakan metode Two-Way Fixed Effects (TWFE), hasil baseline menemukan institusi politik memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Greenfield FDI. Analisis heterogenitas mengungkapkan bahwa institusi politik bertindak sebagai determinan utama di seluruh tingkat pendapatan (LIC, MIC, dan HIC). Meskipun institusi ekonomi menunjukkan signifikansi di negara berkembang, dampaknya cenderung kurang konsisten dibandingkan institusi politik yang tetap menjadi prediktor kuat arus investasi. Hasil penelitian ini terbukti robust melalui berbagai uji sensitivitas. Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa kualitas institusi berperan krusial dalam menarik Greenfield FDI, dengan stabilitas politik bertindak sebagai prasyarat fundamental bagi komitmen investasi jangka panjang.

Kata Kunci: Investasi Asing Langsung, Greenfield FDI, Kualitas Institusi, Institusi Politik, Institusi Ekonomi, Lucas Paradox, Data Panel, Model Efek Tetap
JEL Classification: F21,O43,P16,P48